

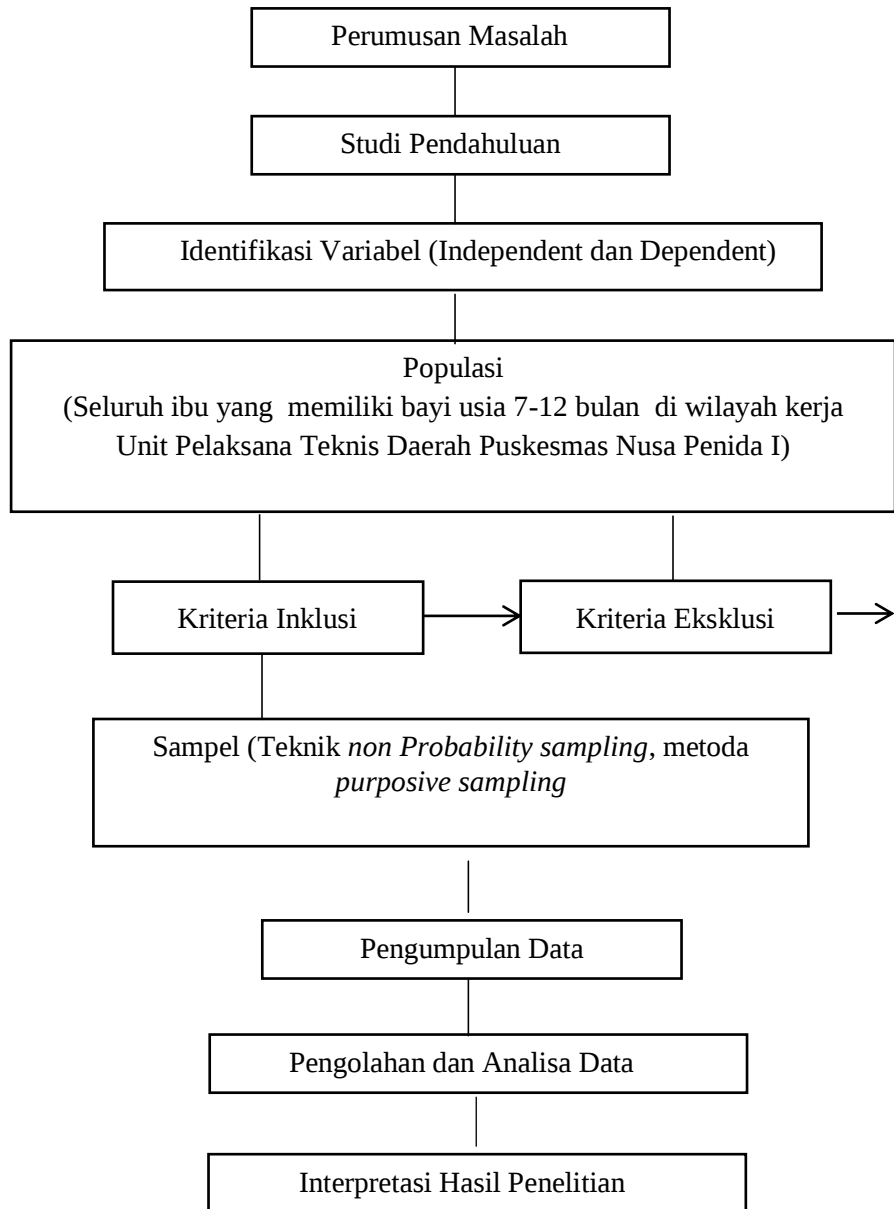
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional* yang meneliti dengan observasi atau pengukuran variabel dalam satu saat tertentu (Adiputra *dkk.*, 2021). Setiap subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran kedua variabel dalam penelitian ini dilakukan pada saat yang bersamaan. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis persalinan dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara jenis persalinan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 bertempat di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I dengan pertimbangan bahwa Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I memiliki wilayah kerja cukup luas yang terdiri dari 8 desa, 38 dusun dan 57 posyandu sehingga memungkinkan peneliti untuk memenuhi target sampel penelitian dan belum pernah dilakukan penelitian ini sebelumnya di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan pada wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I pada bulan Mei 2025 yang berjumlah 138 orang.

2. Sampel

Peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara memenuhi kriteria khusus yang sesuai. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini terbagi menjadi kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Kriteria *inklusi* merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria *eksklusi* merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian (Untari D.T, 2018).

Kriteria *inklusi* dan *eksklusi* dari penelitian ini yaitu:

a. Kriteria *inklusi*

- 1) Pendidikan ibu minimal SMP/ sederajat.
- 2) Tinggal bersama keluarga inti.

b. Kriteria *eksklusi*

- 1) Ibu dengan kondisi medis tertentu yang memengaruhi kemampuan menyusui
- 2) Ibu yang memiliki bayi dengan kondisi medis khusus yang memengaruhi pola menyusui.

Pada penelitian ini jumlah dan besar sampel dihitung menggunakan rumus analisis korelatif menurut (Dahlan, 2019) yaitu:

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

$Z\alpha$: Nilai standar alpha yaitu 1,64

$Z\beta$: Nilai standar beta yaitu 1,28

r : Koefisien korelasi = 0,3

Jumlah sampel yang akan diambil:

$$n = \left\{ \frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln \left[\frac{1+0,3}{1-0,3} \right]} \right\}^2 + 3$$

$$n = 92 \text{ sampel}$$

Penulis melakukan penambahan sampel sebesar 10% dari total sampel yang telah dihitung untuk mengantisipasi *drop out*. sehingga besar sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 101 sampel.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* yaitu responden dipilih secara sengaja (*purposive*) berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Distribusi sampel dilakukan di 57 posyandu di

wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I. Distribusi sampel dilakukan secara proporsional berdasarkan jumlah ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di masing-masing posyandu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Nusa Penida I. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner yang telah disiapkan, setelah responden diberikan penjelasan terkait tujuan penelitian dan memberikan persetujuan untuk berpartisipasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

4. Jenis data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya dan masih perlu diolah lebih lanjut, yaitu segala jawaban responden dari hasil wawancara selama penelitian ini dilakukan. Data primer yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data langsung terhadap responden meliputi karakteristik ibu dan bayi, jenis persalinan, dan pemberian ASI eksklusif dengan menggunakan kuesioner.

5. Teknik pengumpulan data

a. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan responden menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. kuesioner tersebut memuat identitas ibu, pertanyaan tentang jenis persalinan ibu dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

b. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa

kuesioner yang disusun pada Maret 2025 berdasarkan teori dan penelitian terdahulu. Kuesioner tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta divalidasi oleh dosen pembimbing. Adapun langkah-langkah pengumpulan data menggunakan kuesioner telah dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data diawali dengan melengkapi prosedur administrasi. Peneliti mengurus perizinan penelitian, mengajukan (*ethical clearance*) kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Setelah dilakukan pembahasan dan penilaian oleh tim Komisi Etik, protokol penelitian dinyatakan LAIK ETIK dengan nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/514/2025, dan disahkan pada tanggal 30 April 2025.
- 2) Peneliti mengirimkan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I. Berdasarkan permohonan tersebut, peneliti menerima Surat Rekomendasi Penelitian dari Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I dengan nomor surat : 400.7.22.1/688/NP/I/2025, yang diterbitkan pada tanggal 7 Mei 2025.
- 3) Peneliti dibantu oleh 8 orang enumerator yaitu sejawat bidan yang bertugas di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I. Sebelum mengumpulkan data enumerator dilatih dan disamakan persepsinya oleh peneliti pada tanggal 2 Mei 2025 di ruang pertemuan Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I.
- 4) Peneliti meminta informasi terkait data ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan kepada Penanggung Jawab Program Anak dan Gizi.
- 5) Pendekatan kepada responden dilakukan secara informal oleh peneliti dan

enumerator dengan cara menjelaskan maksud dan tujuan penelitian secara jelas dan komunikatif. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025, bertepatan dengan jadwal pelaksanaan posyandu di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I. Penjelasan dilakukan setelah ibu selesai mengikuti kegiatan posyandu, seperti penimbangan dan penyuluhan. Responden yang telah memahami dan menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian kemudian diminta untuk menandatangani lembar pernyataan kesediaan sebagai bentuk persetujuan menjadi responden penelitian.

- 6) Responden yang telah menyatakan kesediaannya kemudian diwawancarai menggunakan instrumen kuesioner oleh peneliti atau enumerator. Wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) di lokasi posyandu. Untuk responden yang tidak hadir pada saat kegiatan posyandu, pengumpulan data dilakukan melalui kunjungan rumah. Waktu yang dibutuhkan untuk pengisian kuesioner oleh masing-masing responden berkisar antara 15-20 menit. Pelaksanaan wawancara dilakukan selama bulan Mei 2025 hingga seluruh sampel yang ditentukan berhasil diwawancarai.
- 7) Setelah data terkumpul, seluruh data dilakukan pengolahan data dan analisa data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

6. Pengolahan data

Langkah awal dari analisis data adalah Pengolahan data, ini dilakukan untuk menyederhanakan data awal penelitian sehingga data yang dimiliki lebih mudah dipahami sehingga lebih siap dilakukan analisa (Fauzi *dkk.*, 2022). Setelah

semua data terkumpul selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap seluruh kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh, khususnya data dokumentasi hasil wawancara menggunakan kuesioner. Pemeriksaan ini mencakup pengecekan apakah seluruh pertanyaan dalam kuesioner telah terisi dengan lengkap dan sesuai, identitas responden tercatat dengan benar, serta tidak terdapat data yang kosong. Tahap ini sangat penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, karena adanya data yang tidak lengkap, salah pencatatan, atau tidak konsisten dapat mempengaruhi kualitas analisis dan kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, sebelum masuk ke tahap pengolahan data, peneliti memastikan bahwa seluruh data telah memenuhi kriteria kelayakan dan kejelasan.

b. *Coding*

Coding adalah upaya pemberian kode (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Data yang sudah diperiksa diberikan kode untuk mempermudah pengolahan data. Coding yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1). Identitas ibu

a). Umur Ibu

(1). Kode 1: Umur < 20 tahun

(2). Kode 2 : Umur 20 – 35 tahun

(3). Kode 3 : Umur > 35 tahun

b). Pendidikan ibu

- (1). Kode 1 : SMP/Sederajat
- (2). Kode 2 : SMA/ Sederajat
- (3). Kode 3 : Perguruan tinggi

c). Pekerjaan

- (1). Kode 1 : Ibu Rumah Tangga
- (2). Kode 2 : PNS/ASN
- (3). Kode 3 : Swasta
- (4). Kode 4 : Lainnya

d). Anak ke-

- (1). Kode 1 : Anak ke-1
- (2). Kode 2 : Anak ke-2-4
- (3). Kode 3 : Anak ke-5 dst

2). Jenis persalinan dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif

a). Jenis persalinan yang Ibu alami saat melahirkan anak ini:

- (1). Kode 1 : Persalinan per vaginam
- (2). Kode 2 : Persalinan dengan tindakan
- (3). Kode 3 : Persalinan per abdominal

b). Apakah bayi Ibu disusui dalam waktu 1 jam pertama setelah lahir? (Inisiasi Menyusu Dini)

- (1). Kode 1 : Ya
- (2). Kode 0 : Tidak

c). Manfaat ASI adalah (boleh pilih lebih dari 1):

- (1). ASI mengandung nutrisi lengkap untuk bayi : Kode 1 (Ya), Kode 0

(Tidak)

(2). Meningkatkan daya tahan tubuh bayi : Kode 1 (Ya), Kode 0 (Tidak)

(3). Mendukung perkembangan otak bayi : Kode 1 (Ya), Kode 0 (Tidak)

(4). Menyebabkan bayi tidak mudah sakit : Kode 1 (Ya), Kode 0 (Tidak)

(5). Membantu rahim ibu kembali normal : Kode 1 (Ya), Kode 0 (Tidak)

(6). Menurunkan risiko kanker payudara pada ibu : Kode 1 (Ya), Kode 0 (Tidak)

(7). Menyusui memperkuat ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi : Kode 1 (Ya), Kode 0 (Tidak)

(8). ASI lebih praktis dan hemat : Kode 1 (Ya), Kode 0 (Tidak)

d). Selama 6 bulan pertama setelah lahir, bayi memperoleh:

(1). Kode 1 : ASI saja, kecuali obat

(2). Kode 1 : ASI + Susu Formula

(3). Kode 3 : ASI + makanan tambahan

(4). Kode 4 : Lainnya

e). Alasan tidak memberikan ASI saja, kecuali obat, selama 6 bulan setelah lahir (boleh pilih lebih dari satu):

(1). ASI tidak cukup Kode 1 (Ya), Kode 0 (Tidak)

(2). Ibu bekerja : Kode 1 (Ya), Kode 0 (Tidak)

(3). Bayi tidak mau menyusu : Kode 1 (Ya), Kode 0 (Tidak)

(4). Saran dari keluarga/tenaga kesehatan : Kode 1 (Ya), Kode 0 (Tidak)

(5). Alasan medis (HIV, Hepatitis, TBC, dll) : Kode 1 (Ya), Kode 0 (Tidak)

(6). Lainnya : Kode 1 (Ya), Kode 0 (Tidak)

f). Apakah Ibu mendapat dukungan dalam menyusui?

- (1). Dari suami : Kode 1 (Ya), Kode 0 (Tidak)
- (2). Dari keluarga : Kode 1 (Ya), Kode 0 (Tidak)
- (3). Dari tenaga kesehatan: Kode 1 (Ya), Kode 0 (Tidak)

c. *Tabulating/Entry*

Data dimasukkan ke dalam komputer menggunakan *software* yang tersedia. Hal ini mencakup peninjauan menyeluruh atas data yang dimasukkan untuk memastikan bebas dari kesalahan pengkodean atau pembacaan. Setelah diverifikasi, data disiapkan untuk dianalisis.

d. *Cleaning*

Peneliti melakukan pemeriksaan akhir terhadap data dalam program pemrosesan untuk mengidentifikasi kesalahan pengkodean, data tidak dimasukkan, ataupun kesalahan ketik. Langkah ini memastikan bahwa setiap masalah ditangani dengan segera agar tidak mempengaruhi hasil analisis data.

7. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Analisa univariat ini mendeskripsikan variabel bebas yaitu jenis persalinan, serta variabel terikat yaitu keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

b. Analisis bivariat

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisis yang digunakan adalah analisis bivariat untuk menyatakan analisis terhadap dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat dengan skala nominal. Analisis hubungan jenis persalinan dengan keberhasilan pemberian

ASI eksklusif dilakukan dengan menggunakan uji statistik *non parametrik* dengan skala ukur nominal. Analisis statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dengan program SPSS untuk mengetahui hubungan jenis persalinan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Nusa Penida I. Tingkat *probability* yang diambil adalah 95% ($\alpha = 0.05$). Nilai probabilitas (p-value) kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan nilai probabilitas lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa H_0 diterima.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mengikuti aturan etik penelitian yang mengikuti 3 prinsip dasar penelitian yaitu:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Responden mempunyai hal dalam memutuskan dengan ikhlas serta sukarela dalam keikutsertaan pada suatu studi dengan menjamin tidak adanya bahaya yang merugikannya. Implementasi prinsip menghargai kedudukan manusia pada penelitian ini yakni peneliti akan memberi informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan sebelum meminta persetujuan serta informed consent pada responden. Hal tersebut dilaksanakan sebagai upaya pencegahan terjadi tuntutan dari responden pada kedepannya.

2. Prinsip manfaat (*beneficience*)

Penelitian wajib meminimalisir risiko serta meningkatkan kegunaannya. Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua manusia secara perorangan ataupun masyarakat dengan menyeluruh. Penelitian dilakukan menyesuaikan pada prosedur yang telah ditetapkan sehingga bisa memberikan manfaat untuk seluruh pihak. Hasil dari penelitian ini akan disimpan di

perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan supaya bisa dimanfaatkan untuk menjadi referensi oleh pihak yang memerlukannya.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan memiliki tujuan untuk menjunjung tinggi keadilan serta menghormati hak-hak dari responden serta hak dalam menjaga privasi dari responden. Implementasi dari prinsip ini yakni penelitian memberikan perlakuan yang adil pada semua responden dengan tidak membedakan serta memandang ras, agama, suku, ataupun budaya.